

# HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DENGAN PENGGUNAAN KB PASCA SALIN PADA IBU DI PMB TUTIK PURWANI, PLUMBON, SARDONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN

Sri Sukamti<sup>1</sup>, Yani Widiastuti<sup>2</sup>, Ana Kurniati<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email:srisukamti@gmail.com

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Pertumbuhan penduduk yang pesat menjadi tantangan serius bagi pembangunan nasional, salah satunya dapat diatasi melalui program Keluarga Berencana (KB). Pelayanan KB pasca salin merupakan strategi penting dalam menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Namun, cakupan penggunaan KB pasca salin masih tergolong rendah, salah satu faktornya adalah kurangnya dukungan suami.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan suami dengan penggunaan KB pasca salin pada ibu di PMB Tutik Purwani, Plumbon, SardonoHarjo, Ngaglik, Sleman.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan desain cross sectional dengan jumlah sampel 56 ibu pasca salin yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis secara univariat dan bivariat dengan uji Chi-Square.

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki suami yang mendukung penggunaan KB pasca salin (51,8%) dan sebagian besar ibu menggunakan KB pasca salin (58,9%). Terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan suami dengan penggunaan KB pasca salin ( $p = 0,020$ ). Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan suami berperan penting dalam keputusan penggunaan kontrasepsi pasca persalinan. Diperlukan keterlibatan aktif suami dalam edukasi dan pengambilan keputusan terkait KB pasca salin untuk meningkatkan efektivitas program KB nasional.

**Kesimpulan:** Ada hubungan dukungan suami dengan penggunaan KB pasca salin pada ibu.

**Kata Kunci:** Dukungan suami, KB pasca salin, kontrasepsi, ibu nifas, keluarga berencana.

**RELATIONSHIP BETWEEN HUSBAND'S SUPPORT AND THE USE OF  
POST-DELIVERY CONTRACT IN MOTHERS AT PMB TUTIK PURWANI,  
PLUMBON, SARDONOHARJO, NGAGLIK, SLEMAN**

Sri Sukamti<sup>1</sup>, Yani Widiastuti<sup>2</sup>, Ana Kurniati<sup>3</sup>  
<sup>123</sup>Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email:srisukamti@gmail.com

**ABSTRACT**

**Background:** Rapid population growth is a serious challenge for national development, one of which can be overcome through the Family Planning (KB) program. Postpartum family planning services are an important strategy in reducing maternal and infant mortality rates. However, the coverage of postpartum family planning is still relatively low, one of the factors is the lack of husband support.

**Objective:** This study aims to determine the relationship between husband support and postpartum family planning use in mothers at PMB Tutik Purwani, Plumbon, SardonoHarjo, Ngaglik, Sleman.

**Method:** This study used a cross-sectional design with a sample of 56 postpartum mothers selected through purposive sampling techniques. Data were collected using questionnaires and analyzed univariately and bivariate with the Chi-Square test.

**Results:** The results showed that most respondents had husbands who supported the use of postpartum family planning (51.8%) and most mothers used postpartum family planning (58.9%). There was a significant relationship between husband support and postpartum family planning use ( $p = 0.020$ ). These results indicate that husband support plays an important role in the decision to use postpartum contraception. Active involvement of husbands in education and decision-making related to postpartum family planning is needed to increase the effectiveness of the national family planning program.

**Conclusion:** There is a relationship between husband support and the use of postpartum family planning in mothers.

**Keywords:** Husband support, postpartum family planning, contraception, postpartum mothers, family planning.